

# BAB I

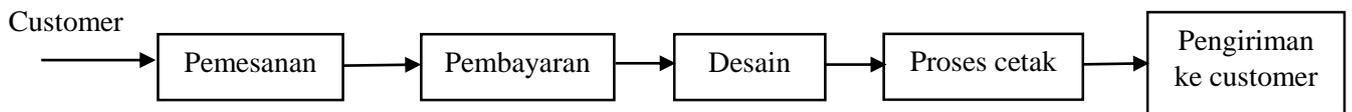
## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan yang terjadi pada dunia industri saat ini memacu perusahaan manufaktur untuk terus melakukan perbaikan dalam meningkatkan kinerjanya. Performansi perusahaan manufaktur dapat diukur dari efektivitas dan efisiensi pada sistem produksi. Sistem produksi yang efektif dan efisien akan menghasilkan produk yang berkualitas dan kompetitif. Sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang maksimal. Keuntungan maksimal berkaitan dengan tingkat produktivitas yang merupakan kemampuan perusahaan mengoptimalkan *output* dari *input* yang digunakan. *Input* yang digunakan dalam proses produksi meliputi sumber daya seperti bahan baku, energi, modal dan tenaga kerja sedangkan *output* yang dihasilkan adalah produk dan hasil penjualan. Apabila *input* yang digunakan lebih besar dari *output* yang dihasilkan maka hal ini akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan seperti tingkat produktivitas yang menjadi rendah serta meningkatkan biaya produksi.

PT Temprina Media Grafika merupakan salah satu perusahaan percetakan yang mempunyai beberapa cabang yang tersebar di pulau Jawa. PT Temprina Media Grafika bergerak dalam bidang *web rotary offset printing*, *sheetfed printing* dan *finishing* yang menghasilkan produk koran, tabloid, majalah, buku dan media cetak lainnya.

PT. Temprina Media Grafika tak lepas dari kegiatan *supply chain* untuk mengatur proses aliran material. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi pembelian bahan baku dari *supplier*, kegiatan produksi, dan pendistribusian ke pelanggan. Peran serta semua pihak (*stakeholder*) sangat diperlukan demi terciptanya suatu jaringan *supply* yang terorganisir. Mulai dari *supplier* yang mengolah bahan baku alam menjadi komponen lain, pabrik yang mengubah komponen menjadi produk jadi ke tangan konsumen. Berikut ini merupakan proses *supply chain* dari PT Temprina Media Grafika.



**Gambar 1.1** Proses *Supply Chain*

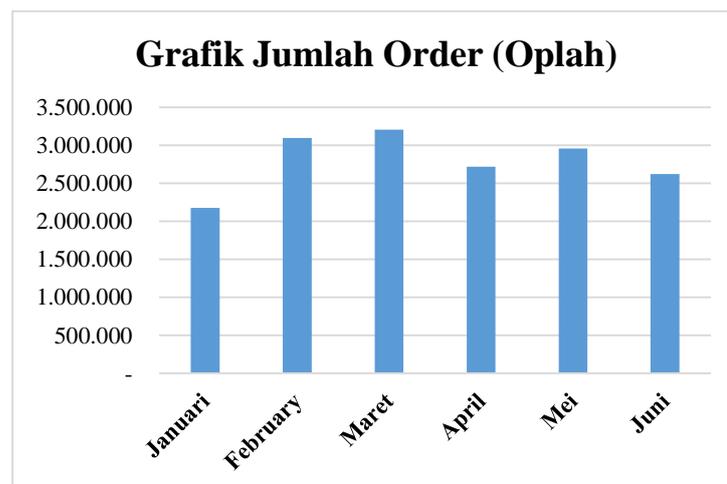
Berdasarkan *flow* diatas, serta dalam menjalankan aktivitas rantai pasoknya perusahaan sering mengalami masalah mulai pada proses pengadaan, produksi hingga pengiriman. Pada proses pengadaan, perusahaan ini sering mengalami keterlambatan *raw material* sehingga berpengaruh pada keterlambatan waktu proses produksi yang berujung tidak tercapainya target produksi dan terlambatnya pengiriman. Dapat dilihat data terlambatnya pengiriman dibawah ini pada bulan Januari- Juni 2018.

**Tabel 1.1** Presentase Keterlambatan Pengiriman 2018

Bulan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
<i>Overdue</i>	18%	13%	16%	21%	22%	28%

(Sumber : Data PPIC Gudang Barang Jadi tahun 2018)

Pada keterlambatan sesuai data diatas maka terjadi peningkatan keterlambatan pengiriman dari bulan Februari sampai Juni 2018. Hal ini berpotensi terjadinya penurunan order. Penurunan order tersebut berdampak pada penurunan omset perusahaan. Berikut adalah garfik order selama bulan Januari sampai Juni 2018.



**Gambar 1.2** Grafik Order Bulan Januari Sampai Juni 2018  
(Sumber : Data PPIC Gudang Barang Jadi tahun 2018)

Pada bulan Januari-February 2018 mengalami kenaikan oplah sebesar 919.799, bulan February-Maret 2018 mengalami kenaikan oplah sebesar 109.155, kemudian bulan Maret-April 2018 mengalami penurunan oplah sebesar 488.302, kemudian bulan April-Mei 2018 mengalami kenaikan oplah sebesar 240.663, kemudian bulan Mei-Juni 2018 mengalami penurunan oplah sebesar 335.606. Dan yang mengalami kecenderungan penurunan oplah(order) pada bulan Maret-April 2018 sebesar 488.302 dan bulan Mei-Juni 2018 sebesar 335.606. Hal ini menunjukkan bahwa pada bulan tersebut perusahaan kehilangan konsumen dan mengalami penurunan order. Penurunan order yang dimaksud adalah dalam sebulan total order atau jumlah oplah yang dicetak berbeda-beda(fluktuatif). Apabila dilihat secara global dapat dilihat selama enam bulan terakhir grafik order fluktuatif.

Selain permasalahan di atas PT Temprina Media Grafika Semarang juga belum adanya indikator-indikator penilaian kinerja *supply chain* yang disajikan dalam *key performance index* di PT Temprina Media Grafika Semarang. Sehingga belum ada tolak ukur untuk mengevaluasi kinerja *supply chain* perusahaan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi indikator *key performance index* sehingga dapat dilakukan pengukuran kinerja *supply chain* serta dapat dilakukan evaluasi kinerja pada PT Temprina Media Grafika Semarang.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah belum ada pengukuran kinerja *supply chain* pada PT Temprina Media Grafika Semarang. Dikarenakan selama ini belum mengetahui permasalahan kinerja aliran *supply chain* yang ada di perusahaan PT Temprina Media Grafika Semarang. Sehingga dari pihak perusahaan belum mengetahui performansi kinerja terendah pada aliran *supply chain*. Oleh karena itu diperlukan pengukuran performansi dan analisa perbaikan dari performansi kinerja terendah pada aliran *supply chain*.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang digunakan dalam penulisan ini adalah:

1. Data yang digunakan pada saat bulan januari-juni 2018
2. Objek penelitian ini adalah aktivitas *supply chain*, mulai dari pengadaan bahan baku dari *supplier*, proses produksi hingga pendistribusian produk sampai ke konsumen. PT Temprina Media Grafika dalam aktivitas *supply chain* ini sebagai produsen.
3. Responden kuisioner yang digunakan dalam pengumpulan adalah *branch manager*.
4. KPI yang digunakan hanya menggunakan level 1.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah melakukan analisis pengukuran performansi kinerja *supply chain* berdasarkan indikator di setiap kriteria kinerja dan menetapkan target *key performance index* agar dapat tercapai performansi sesuai yang diinginkan perusahaan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan  
Perusahaan dapat mengetahui pada indikator mana saja yang memiliki pencapaian masih dibawah target atau memiliki kinerja terendah, sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan. Dan memberikan rekomendasi kebijakan pengambilan keputusan terhadap analisa performansi perusahaan.
2. Bagi peneliti  
Menambah wawasan dan kemampuan dalam mengaplikasi ilmu-ilmu dan memperoleh pengalaman praktis dalam mempraktekkan teori-teori yang pernah didapat, baik dalam perkuliahan maupun dalam literatur-literatur yang berkaitan.
3. Bagi universitas  
Sebagai referensi tugas akhir di perpustakaan maupun di *respository* unissula.

## **1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Sistematika yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan dan asumsi yang digunakan, serta sistematika penulisan tugas akhir.

### **BAB II TINJUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini menyajikan dasar teori dan metode yang digunakan sebagai dasar dan alat untuk memecahkan masalah. Teori yang digunakan adalah teori yang membahas tentang kinerja dan pengukurannya, sedangkan metode yang digunakan adalah metode scor, ahp dan *snorm de boer*.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tahapan-tahapan penelitian mulai dari persiapan hingga penyusunan laporan tugas akhir.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini merupakan pembahasan tentang penerapan metode *Scor* dalam pengukuran kinerja, pengumpulan data, mengidentifikasi parameter kinerja, pembobotan dengan AHP dan untuk scoring menggunakan *snorm de boer*.

### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis dari hasil penelitian ini serta rekomendasi saran-saran yang perlu bagi perusahaan.